

**PRESS RELEASE KUNJUNGAN DELEGASI (GKSB) DPR RI – PARLEMEN RUSIA  
18 – 24 OKTOBER 2017**

---

GKSB DPR RI – Parlemen Rusia dibentuk dalam rangka meningkatkan hubungan kerja sama secara bilateral antara DPR RI dengan Parlemen Rusia, melalui *second track diplomacy* diharapkan kunjungan ini dapat menyelesaikan beberapa *pending matters* dalam level *Government to Government*. Kunjungan Delegasi GKSB yang dipimpin oleh Ir. H. Azam Azman Natawijana (FPD/Komisi VI) yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, disertai oleh Anggota dari berbagai fraksi dan komisi yaitu: 1. Dra. Hj. Okky Asokawati, M.Si (Wakil Ketua GKSB/FPPP/Komisi IX), 2. I made Urip (FPDIP/Komisi IV), 3. Zulfadhli Abdul Hamid (FPGerindra/Komisi VIII), 4. Ahmad Riza Patria (FP Gerindra/Komisi II), 5. Nasril Bahar (Fraksi PAN/Komisi VI), 6. Ahmad Hanafi Rais (FPAN/Komisi I), 7. Kasriyah (Fraksi PPP/Komisi IV), 8. Slamet Junaidi (Fraksi P. Nasdem/Komisi VI) 9. Lalu Gede Syamsul Mujahidin (Fraksi P. Hanura/Komisi V).

Beberapa pihak yang ditemui dalam kunjungan antara lain : 1. Wakil Ketua Duma Rusia (Parlemen Rusia), H.E.Ms. Olga Yepifanova, 2. Wakil *Ketua Chambers of Commerce and Industry of Russian Federation* (Kadin Rusia), Mr. Georgi Petrov, dan 3. Wakil Kepala Perwakilan (WKP) KBRI Rusia, Bapak Lasro Simbolon dan jajaran serta Mahasiswa Indonesia di Moskow. Dalam kunjungan ini, telah dibahas beberapa hal penting menyangkut kepentingan kedua belah pihak baik dari sisi politik, ekonomi, energi, dan pertahanan serta bidang kesehatan.

Di bidang politik, pihak Duma Rusia menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan yang diberikan Indonesia dalam konsteks kerjasama dengan ASEAN. Dan Pihak Duma akan mendukung segala bentuk kerja sama demi kemakmuran dan kesejahteraan kedua negara. Selain itu, disampaikan pula apresiasi atas peran wanita di Parlemen Indonesia dalam di forum-forum internasional. Menanggapi hal itu, Delegasi GKSB menyampaikan ucapan selamat dan sukses atas penyelenggaraan Sidang Umum IPU ke-137 di St. Petersburg, Rusia dan mengapresiasi atas kunjungan Menteri Luar Negeri Rusia ke Indonesia pada Agustus 2017 yang juga ditandai dengan penandatanganan dokumen rencana konsultasi kedua negara untuk periode 2017-2019. Delegasi GKSB DPR RI juga menyampaikan siap membantu apabila ada permasalahan birokrasi di dalam investasi Rusia di Indonesia dalam rangka kerjasama ekonomi dan perdagangan kedua negara.



**GKSB DPR RI – Parlemen Rusia dengan Wakil Ketua Duma Rusia, H.E. Mrs. Epifanova Olga Nikolaevna**

Di bidang ekonomi, kerja sama kedua negara di bidang perdagangan juga mengalami peningkatan signifikan. Rusia merupakan salah satu mitra dagang utama Indonesia di Kawasan Eropa Timur dan Tengah. sementara bagi Rusia, Indonesia merupakan mitra dagang tradisional di kawasan Asia Tenggara. Volume perdagangan kedua negara pada 2016 telah melebihi US\$ 2 miliar. Adapun ekspor Indonesia ke Rusia sebesar 2,2 Miliar, dimana sebesar 41% merupakan ekspor pertanian dari Indonesia ke Rusia. Pihak Kadin Rusia menyampaikan ucapan terima kasih atas pemberian Bebas Visa kepada masyarakat Rusia sehingga memudahkan pengusaha Rusia untuk berbisnis di Indonesia.

Terkait rencana kerjasama dibidang pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN), mengingat Rusia berpengalaman di bidang tersebut, pihak Rusia menyampaikan bahwa hal ini sudah dibahas sejak dua puluh tahun yang lalu dan belum ada tindak lanjutnya, pada dasarnya pihak Rusia siap mendukung pembangunan PLTN di Indonesia. Delegasi GKSB menyampaikan permohonan agar pihak Rusia dapat membantu mensosialisasikan keamanan penggunaan PLTN di Indonesia sehingga masyarakat Indonesia dapat menerima pemahaman bahwa Nuklir aman bagi masyarakat Indonesia.

Delegasi GKSB DPR RI mengapresiasi penguatan kerja sama dalam industri pertahanan kedua negara yang ditandai dengan rencana pembelian pesawat Sukhoi SU-35 dengan imbal beli sejumlah komoditas Indonesia beserta turunannya, dan berharap agar rencana tersebut dapat terealisasi dengan baik antara BUMN kedua negara. Rencana imbal beli tersebut diharapkan dapat menjadi awal kerja sama yang lebih luas untuk masuknya komoditas non-tradisional Indonesia ke pasar Rusia.

Di bidang kesehatan, Rusia telah mengembangkan teknologi atom untuk kedokteran dan telah banyak menghasilkan vaksin dan obat kanker. Delegasi GKSB menyampaikan bahwa vaksin di Indonesia haruslah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI Indonesia. Pihak Kadin Rusia menyampaikan terkait obat-obatan dan vaksin dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dan mengharapkan dapat terjalin kerja sama yang lebih baik dibidang kedokteran.



GKSB DPR RI – Parlemen Rusia dengan Wakil Ketua Chambers of Commerce and Industry of Russian Federation / KADIN RUSIA, Mr. GEORGI PETROV

Dalam pertemuan Delegasi GKSB DPR RI dengan KBRI dan mahasiswa Indonesia di Moskow, pihak KBRI menyampaikan harapan agar Delegasi GKSB DPR RI dapat mendukung Garuda Indonesia merealisasikan rencana membuka penerbangan langsung Jakarta-Moskow untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Rusia ke Indonesia serta menjaga hubungan kedua negara agar lebih erat. Sedangkan dalam diskusi dengan mahasiswa Indonesia disampaikan harapan para mahasiswa agar adanya jaminan lapangan kerja di Indonesia setelah mereka lulus kuliah, karena mereka merasakan adanya kendala di Indonesia ketika akan melakukan praktek kerja lapangan maupun dalam bidang administrasi pendidikan di Indonesia. Diharapkan kedepan adanya terobosan yang besar bagi para mahasiswa Indonesia yang melakukan studi di Rusia. Perusahaan di Indonesia masih membatasi lulusan dari Rusia dikarenakan rasa kekhawatiran akan lulusan Rusia, untuk itu mereka menyarankan kepada Delegasi GKSB DPR RI agar menginformasikan melalui media serta diadakan program sosialisasi tersendiri untuk masyarakat Indonesia tentang persepsi Rusia saat ini yang sudah tidak seperti dulu atau tidak komunis lagi. Hal ini dapat dibuktikan dalam keseharian masyarakat Rusia yang menjunjung tinggi karakter kesopanan, toleransi yang luar biasa, dan sangat menghargai wanita.

Mahasiswa Indonesia jurusan teknik perkeretaapian menyampaikan bahwa kereta api Rusia merupakan pembangkit ekonomi yang utama di Rusia. Jalur kereta api *Trans-Siberia* telah berhasil dibangun oleh Rusia yang merupakan jalur kereta api yang

menghubungkan ratusan kota kecil dan besar di Rusia dan yang terpanjang di dunia. Teknologi kereta api yang digunakan di Provinsi Kalimantan Timur berasal dari Rusia. Mahasiswa berharap kiranya jalur kereta api yang jumlahnya banyak di Indonesia dapat digunakan dengan baik, tidak terbengkalai, dan bisa lebih maju lagi. Delegasi GKSB DPR RI berharap kepada seluruh mahasiswa Indonesia di Rusia agar setelah menyelesaikan kuliah dapat berprestasi dan mengabdikan lebih luas lagi, tidak hanya di Kalimantan namun di seluruh wilayah Indonesia.